

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

VIORELA DEWI PRESENTIA AYU

NPM: 2212020164

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

VIORELA DEWI PRESENTIA AYU

NPM: 2212020164

Judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2022-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 24 Juni 2026

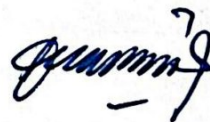
Pembimbing I



Mar'atus Solikah, M.Ak.

NIDN. 0709047405

Pembimbing II



Dr. E. Faisol., S.Pd., M.M.

NIDN. 0712046903

Skripsi oleh:

VIORELA DEWI PRESENTIA AYU

NPM. 2212020164

Judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2022-2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mar'atus Solikah, M.Ak
2. Penguji I : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA
3. Penguji II : Dr. E. Faisol., S.Pd., M.M



Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Viorela Dewi Presentia Ayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Kediri/ 5 September 2003
N P M : 2212020164
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2026

Yang Menyatakan



VIORELA DEWI PRESENTIA AYU

NPM. 2212020164

MOTTO :

" Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma 'al usri yusro innama 'al usri yusro* "

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

" Life can be heavy, especialy if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release "

-Taylor Swift

" Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Ak. Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan "

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini.
2. Kedua Orang tua, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.
3. Pasangan, yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang selalu menjadi alasan penulis tetap kuat dan terus berjuang hingga skripsi ini selsai.
4. Sahabat dan teman-teman, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta kenangan indah yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

ABSTRAK

VIORELA DEWI PRESENTIA AYU Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2026.

Kata Kunci: Derajat Desentralisasi, Kemandirian Keuangan Daerah, Efektivitas PAD, Indeks Pembangunan Manusia, Panel Regresi.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya gap fenomena, yaitu peningkatan intervensi pemerintah yang diwujudkan dalam pengeluaran publik, tidak diiringi dengan peningkatan secara signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, kinerja keuangan daerah menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan pembangunan manusia melalui penyediaan layanan publik yang berkualitas. Berdasarkan kondisi tersebut, muncul permasalahan mengenai apakah Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2022-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP), dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Sampel penelitian terdiri atas 38 kabupaten/kota selama periode 3 tahun dengan total 114 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), yang diolah dengan bantuan perangkat lunak versi STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Derajat Desentralisasi berpengaruh signifikan negatif terhadap IPM, sedangkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Rasio Efektivitas PAD berpengaruh signifikan positif terhadap IPM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap IPM. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,62% menunjukkan bahwa variasi IPM dapat dijelaskan oleh Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, dan Rasio Efektivitas PAD, sedangkan sisanya sebesar 60,38% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT atas berkah, kesehatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2022 – 2024”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku ketua program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Mar’atus Solikah, M.Ak., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, dorongan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan penuh motivasi selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr.E. Faisol, S.Pd., M.M, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran telah memberikan masukan, koreksi, dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan

doa yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa doa dan dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti bahwa kasih sayang yang diberikan tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.

7. Kepada adik penulis Valencia Vasa Rahmadhani, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan walaupun terkadang terlihat cuek, kamu adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kamu amanah yang akan penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada tante saya tersayang, meskipun bukan orang tua penulis tetapi sudah seperti ibu kedua serta kakak bagi penulis yang telah hadir memberikan penulis bantuan, dukungan dan kasih sayang. Terima kasih atas segala bantuan dan nasihat yang telah diberikan selama perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan akan selalu penulis ingat dan kenang untuk terus meraih yang terbaik.
9. Kepada sahabat-sahabat tercinta “ 4Sekawan “ (Tania Putri Agustin, Mukti Pradana Putra, dan Satrio Legowo), perjumpaan kita dibangku SD sampai sekarang merupakan anugerah yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Kalian bukan sekedar teman, melainkan keluarga yang tumbuh bersama dalam suka maupun duka proses akademik maupun kehidupan pribadi. Kehadiran kalian selalu menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Setiap tawa, diskusi, dan dukungan tulus yang tercipta di antara kita menjadi kekuatan tersendiri. Persahabatan ini menjadi bukti bahwa kebersamaan yang dilandasi keikhlasan mampu melewati berbagai badai. Terima kasih atas setiap kenangan

indah, setiap perjalanan hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama.

10. Kepada teman-teman terkasih penulis, perjumpaan kita yang singkat ini dan tidak pernah penulis sangka walaupun belum lama. Terimakasih atas segala nasihat, arahan, waktu, momen kebersamaan, dan bantuan selama perkuliahaan dengan tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun kehidupan pribadi penulis. Disetiap masa sulit kalian hadir sebagai penguat dan penyemangat. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang kalian berikan.
11. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, jika Allah SWT mengizinkan, kupersembahkan karya ini sebagai langkah awal mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk berdampingan denganmu kelak. Tanpa rasa takut, apakah sudah ada seseorang di masa penantian ini yang sudah masuk hatimu? semoga itu hanya ujian. Seperti kata B.J. Habibie “kalau memang dia di lahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”. Semoga setiap usaha dan doa ini menjadi bekal yang menyatukan kita di waktu yang telah ditetapkan-Nya dan semoga kita di beri kesempatan bersama terlebih dahulu sebelum panggilan-Nya datang. *Aamiin*
12. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Viorela Dewi Presentia Ayu. Seseorang anak sulung yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah di lalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga saya bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju meskipun jalan terasa berat. Terima kasih ya sudah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Viorela. Rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan sangat mengharapkan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak yang membutuhkan. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Kediri, 6 Juni 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a series of vertical strokes followed by a horizontal line and a small loop.

VIORELA DEWI PRESENTIA AYU

NPM: 2212020164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Indeks Pembangunan Manusia	9
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Rasio Derajat Desentralisasi.....	11
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Rasio Kemandirian.....	13
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
E. Kerangka Berpikir.....	16
1. Pengaruh Derajat Desentralisasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia..	16
2. Pengaruh Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	18
3. Pengaruh Efektivitas Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	19
4. Pengaruh Derajat Desentralisasi, Kemandirian, dan Efektivitas PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	20
F. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
1. Pendekatan Penelitian.....	23
2. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Prosedur Penelitian	29
1. Latar Belakang Masalah.....	29
2. Studi Pustaka.....	29
3. Metodologi Penelitian.....	30
4. Hasil Analisis.....	30
5. Kesimpulan dan Saran.....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Regresi Linier dengan Data Panel.....	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
4. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Data Variabel.....	41
2. Hasil Analisis Data dan Interpretasi	52
B. Pembahasan	70
1. Pengaruh Derajat Desentralisasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia..	70
2. Pengaruh Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	71

3. Pengaruh Efektivitas Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	72
4. Pengaruh Derajat Desentralisasi, Kemandirian, dan Efektivitas PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	10
Tabel 2.2 Kriteria Derajat Desentralisasi.....	12
Tabel 2.3 Kriteria Kemandirian.....	14
Tabel 2.4 Kriteria Efektivitas.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Indeks Pemabngunan Manusia.....	42
Tabel 4.2 Derajat Desentralisasi.....	45
Tabel 4.3 Kemandirian.....	48
Tabel 4.4 Efektivitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.6 Uji <i>Common Effect Model</i>	54
Tabel 4.7 Uji <i>Fixed Effect Model</i>	55
Tabel 4.8 Uji <i>Random Effect Model</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i>	57
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	58
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Hausman</i>	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel (<i>Random Effect Model</i>).....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....	63

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Dengan <i>Robust Standar Error</i>.....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan <i>Robust Standar Error</i>.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Cross Section Dependence.....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.20 Hasil Uji t (Parsial).....	68
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2022.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

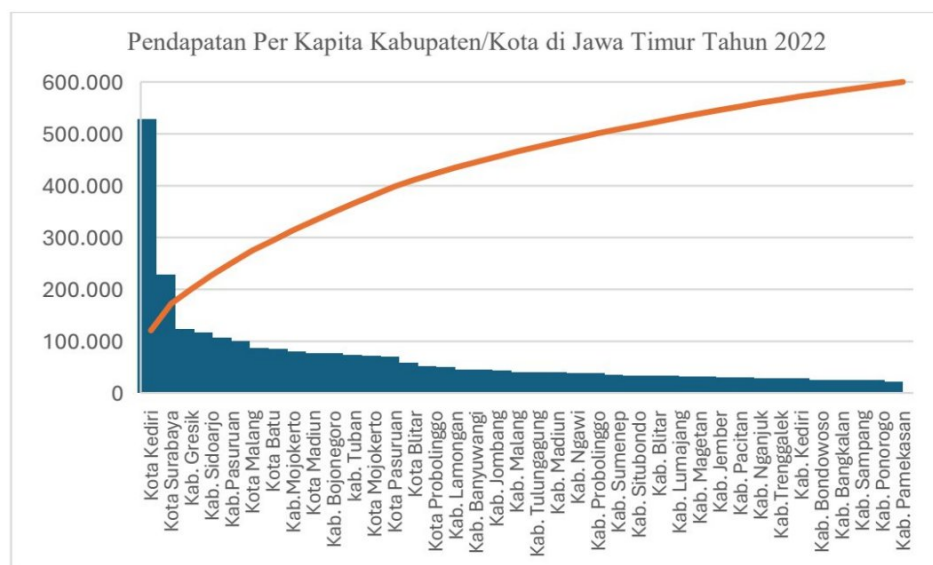
Pertumbuhan populasi memiliki dampak terhadap keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan manusia, yang dapat dinilai secara parsial dengan melihat seberapa besar permasalahan yang mendasar dalam masyarakat telah teratasi. Permasalahan-permasalahan tersebut di antaranya adalah kemiskinan, pengangguran, buta huruf, dan ketahanan pangan. Namun, pencapaian pembangunan manusia secara parsial sangat bervariasi, di mana beberapa aspek pembangunan tertentu berhasil dan beberapa aspek lainnya gagal. Kinerja keuangan sering dijadikan acuan dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat, salah satunya kinerja keuangan pemerintah F. N. Sari & Riharjo, (2020). Kinerja pendapatan dan belanja daerah sangat penting untuk menilai seberapa baik pemerintah daerah mengelola keuangan. Semua biaya yang digunakan untuk menjalankan tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat didukung oleh pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang baik Wulandari et al., (2024). Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kesejahteraan masyarakat adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana upaya membangun kualitas hidup manusia, masyarakat, dan penduduk berhasil. IPM juga digunakan untuk mengetahui tingkat pembangunan suatu wilayah atau negara berdasarkan kualitas harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup yang layak. Selain itu, IPM digunakan sebagai salah satu acuan dalam menentukan alokasi dana alokasi umum, sehingga IPM bagi Indonesia bisa dikatakan sebagai data yang sangat penting. Dalam perencanaan pembangunan, tujuan utamanya adalah pembangunan manusia. Karena dasar dari pembangunan adalah pembangunan manusia, maka alokasi belanja yang berkaitan dengan pembangunan manusia yang harus diberikan prioritas dalam

penyusunan anggaran F. N. Sari & Riharjo, (2020). IPM menggambarkan kualitas hidup masyarakat melalui tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Semakin tinggi nilai IPM, menunjukkan bahwa masyarakat di daerah tersebut memiliki tingkat kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan IPM menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan daerah, termasuk di Provinsi Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan kontribusi ekonomi yang besar di Indonesia, namun masih menghadapi tantangan terkait ketimpangan antarwilayah dalam hal kualitas hidup masyarakat yang dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur tahun 2023, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan adanya perbedaan antar wilayah, dimana nilai IPM tinggi (≥ 70) terdapat di wilayah Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Batu, Kota Madiun, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Mojokerto, Kota Probolinggo Kota, Kota Pasuruan, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, dan Kabupaten Gresik, sedangkan nilai IPM terendah (≤ 70) berada di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Bondowoso. Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 berkisar di angka 74,65. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan manusia di wilayah tersebut termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Selain Perbedaan IPM antar kabupaten/kota bisa juga dilihat dari pendapatan per kapita dimana masih ada beberapa kabupaten/kota yang

menunjukkan perbedaan pendapatan perkapita yang cukup besar, yang menunjukkan adanya ketimpangan ekonomi yang signifikan. Masalah yang akan dibahas adalah perbedaan pendapatan per kapita di setiap daerah, yang menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini juga menunjukkan bahwa variasi pendapatan per kapita mencerminkan adanya perbedaan dalam kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, hal ini menjadi suatu masalah yang perlu diteliti lebih lanjut. Ternyata dalam waktu setahun terakhir ini masih ditemukan masalah, yaitu pengelolaan anggaran oleh pemerintah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan per kapita secara merata, seperti yang dibuktikan oleh data berikut:



Gambar 1. 1 Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2022

Sumber : <https://jatim.bps.go.id/> (data diolah, 2025)

Pada tahun 2022, terdapat perbedaan yang cukup besar dalam pendapatan per orang antar kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur. Menurut data yang dikeluarkan oleh BPS, Kota Kediri berada di urutan tertinggi dengan pendapatan per orang mencapai sekitar Rp527.934.000 per tahun, diikuti oleh Kota Surabaya dengan pendapatan sekitar Rp227.315.000 per tahun, serta Kabupaten Gresik dengan pendapatan per orang sekitar Rp123.148.000 per tahun. Di sisi lain, beberapa daerah seperti Kabupaten

Sampang dan Kabupaten Pamekasan menunjukkan pendapatan per orang yang terendah, yaitu Rp24.322.000 per tahun dan Rp24.402.000 per tahun. Perbedaan yang begitu besar ini menunjukkan adanya ketimpangan ekonomi di berbagai wilayah di Jawa Timur. Daerah dengan pendapatan tinggi biasanya berupa pusat industri dan perdagangan, seperti Surabaya, Gresik, dan Kediri, yang memiliki aktifitas ekonomi yang cukup tinggi dan infrastruktur yang memadai. Sebaliknya, daerah dengan pendapatan rendah umumnya masih bergantung pada sektor pertanian dan memiliki keterbatasan dalam pengembangan sektor industri serta jasa. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan keseimbangan pembangunan antar daerah, agar potensi setiap wilayah dapat dimanfaatkan secara optimal dan kesejahteraan masyarakat di seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur bisa meningkat secara merata.

Fenomena Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan adanya perbedaan pada antar daerah, di mana daerah perkotaan cenderung memiliki nilai IPM yang lebih baik dibandingkan daerah pedesaan. Meskipun indeks pertumbuhan manusia (IPM) biasanya naik setiap tahun, peningkatannya tidak sama di semua daerah dan di beberapa tempat masih tergolong perlahan. Selain itu, kondisi keuangan daerah seperti pendapatan asli daerah, dana perimbangan, serta pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan belum sepenuhnya memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini juga didukung oleh kualitas pendidikan dan kesehatan yang belum sangat baik, terlihat dari rata-rata lama belajar dan angka harapan hidup yang belum mencapai tingkat tertinggi. Akibatnya, kesejahteraan masyarakat belum sama rata, dimana ketidakmerataan kesejahteraan masyarakat dapat menyebabkan tingkat rata-rata IPM rendah, kondisi ini dapat dikatakan penting untuk menelaah faktor apa yang menyebabkan nilai IPM rendah.

Dalam kajian penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Hal ini terlihat dari berbagai hasil penelitian

yang telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, (2024) yang membahas pengaruh kinerja keuangan dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Pemerintahan Kota Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian fiskal dan efektivitas keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari & Riharjo, (2020) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa derajat desentralisasi berpengaruh positif signifikan terhadap IPM, rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap IPM. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan desentralisasi fiskal dapat mendorong perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Namun hasil penelitian lainnya berbeda, menurut (Sutono et al., 2022) seluruh jenis belanja daerah dengan hasil belanja pegawai mempunyai efek positif namun tidak signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Sementara belanja barang dan jasa, mempunyai efek negatif dan signifikan serta belanja bantuan sosial memiliki efek negatif serta tidak signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan menyimpulkan belanja pegawai memiliki efek positif namun tidak signifikan pada IPM. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh belanja daerah terhadap IPM.

Mendasar pada fenomena permasalahan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini menyajikan suatu konsep penelitian yaitu, mengintegrasikan variabel-variabel kinerja keuangan meliputi, derajat desentralisasi, rasio kemandirian, dan efektivitas PAD yang diyakini mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Konsep ini didasarkan pada Teori Pengeluaran Publik (*Public Expenditure Theory*) selain itu, konsep ini dianalisis dengan menggunakan regresi data panel yang diolah melalui *software* STATA dengan unit analisis kabupaten/kota di Jawa Timur. Sejauh ini konsep yang disajikan dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada

fokus, objek, dan cara menganalisisnya. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ernawati (2024) serta Sari dan Riharjo (2020), lebih menekankan pengaruh kinerja keuangan dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi, serta pengaruh kinerja keuangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tetapi tidak secara langsung menjelaskan hubungannya dengan kualitas hidup masyarakat.

Kebaruan dalam konsep ini adalah dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel kinerja keuangan daerah yang terdiri dari derajat desentralisasi, rasio kemandirian, dan rasio efektivitas dalam menganalisis pengaruhnya terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data terbaru periode 2022–2024 sehingga mampu memberikan gambaran kondisi terkini mengenai hubungan antara kemampuan keuangan daerah dan pembangunan manusia. Sebagian besar penelitian ini sebelumnya menggunakan regresi linier berganda, namun dalam penelitian ini menggunakan gabungan data *cross-section* dan *time series*. Untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024.”** Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami lebih jelas bagaimana factor-faktor keuangan tersebut memengaruhi nilai indeks pembangunan manusia, serta bisa menjadi referensi dan manfaat.

B. Rumusan Masalah

Dalam hal ini peneliti perlu mengambil langkah untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah Derajat Desentralisasi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah Rasio Kemandirian keuangan daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur ?
3. Apakah Rasio Efektivitas PAD berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur ?

4. Apakah Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian, dan Rasio Efektivitas PAD secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Derajat Desentralisasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, dan Rasio Efektivitas PAD secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi sektor publik dan ekonomi pembangunan daerah. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang hubungan antara kinerja keuangan daerah dengan tingkat kualitas hidup masyarakat, yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa, khususnya terkait dengan sejauh mana pengelolaan keuangan daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih baik, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Penelitian ini juga dapat membantu para pegawai pemerintah dalam menilai kinerja keuangan daerah, khususnya dari segi desentralisasi, kemandirian, serta efektivitas pendapatan asli daerah (PAD). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dan pihak lain yang peduli untuk memahami seberapa besar kontribusi pengelolaan keuangan publik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS Jatim). “Pengeluaran per kapita riil disesuaikan”. <https://jatim.bps.go.id/id/statisticstable/2/MzQjMg%3D%3D/pengeluaran-per-kapita-riil-disesuaikan.html>
- Bai, J., Choi, S. H., & Liao, Y. (2020). *Standard Errors for Panel Data Models with Unknown Clusters*.
- Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Keuangan RI (DJKP Kemenkeu). “Deskripsi dan analisis APBD”. https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/01/deskripsi_dan_analisis_APBD_2011_a.pdf
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah Dengan Stata. Tulungagung: Cahaya Abadi.
- Ghozali, (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. R. (2024). Analisa Kinerja Keuangan Kabupaten Sleman Pada Masa Covid-19. *Jesya*, 7(2), 2089–2109. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1774>
- Hendri, Z., & Yafiza, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.216>
- Hidayat, N., Nugraha, E. W., Rahman, H., & Daoni, F. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan upah minimum terhadap angka pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 18(2), 2023. <https://doi.org/10.55981/jki.2023.1074>
- Maharani, R., Tadulako, U., Fadjar, A., Tadulako, U., Sastrawan, E., & Tadulako, U. (2023). *1353-Article Text-4698-1-10-20230504 (1). 1(2)*.
- Rahman, A., Harman, & Sudirman. (2022). Efek indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi Effect of human development index on poverty and economic growth. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan*

- Manajemen*, 19(2), 268–276. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11174>
- Rohmadani, D. S., Yulsiati, H., & Sari, Y. (2024). Pengaruh Kemandirian Keuangan dan Rasio Utang terhadap Keberlanjutan Finansial pada Provinsi di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 13(3), 674–681.
- Sari, F. N., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pemabanguann Manusia Pada Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(e-ISSN: 2460-0585), 1–16.
- Sari, R. A., & Aprianti, Y. (2024). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Riset Pembangunan*, 7(1), 37–49. <https://doi.org/10.36087/jrp.v7i1.172>
- Sugiyono, (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutono, I. A., Perbendaharaan, D. J., & Keuangan, K. (2022). *Pengaruh belanja pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi riau*. 3, 150–168.
- Utari, R., Nursyabani, A., In, H., Rizka, R. B., & Kurniawan, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DILIHAT DARI RASIO DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL, RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN RASIO EFEKTIFITAS (Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Tahun Anggaran 2021-2022). *Jurnal Eko-Bisma* |, 2(2), 204–211.
- Wulandari, C., Sofa, I. A., Ardiansyah, M., Aisyah, S. N., Sasongko, W. I., & Hapsari, M. T. (2024). Kinerja Belanja Pemerintah Daerah Kota Kediri Tahun 2018-2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 21–30. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2670>